



**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK,  
KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KOMITMEN  
TERHADAP KINERJA GURU  
(DI SDI SALAFIYAH GONDANGLEGI MALANG)**

Oleh  
**Rudi Setiawan \*)**  
**Hadi Sunaryo \*\*)**  
**M. Khoirul Anwarodin BS \*\*\*)**  
Email: [rudisetawan77@gmail.com](mailto:rudisetawan77@gmail.com)  
**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam  
Malang**

**ABSTRACT**

*This research aims to know the influence of Pedagogic Competence, Professional Competence and commitment to the performance of the teacher in the Sdi Salafiyah Gondanglegi Malang. The type of research used is Experimental . The data used are the primary data and secondary data, obtained from the now, that is by collecting data from master Sdi Salafiyah Gondanglegi Malang.*

*Population and Sample which became the object of this research is the whole teacher Sdi Salafiyah Gondanglegi Malang, i.e. as many as 32 teachers. Technique of data analysis in this study uses the test validity, reliability test, test, test the normality assumption of classical, linear multiple regression test and test hypotheses.*

*The results of the analysis of the data shows that: (1) the competence of Pedagogic effect significantly to Teacher Performance Sdi Salafiyah Gondanglegi Malang, (2) the professional competence of the influential Teacher Performance significantly to Sdi Salafiyah Gondanglegi, Malang While (3) commitment to a significant effect on performance Guru Sdi Salafiyah Gondanglegi Malang*

**Keywords: Pedagogic Competencies, Professional Competence, Commitment and Performance of the Teacher**

## **PENDAHULUAN**

### ***LATAR BELAKANG***

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh negara untuk dapat bersaing di dunia internasional. Sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Hal yang menjadi sorotan utama pendidikan adalah pengembangan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia.

Guru adalah seseorang yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral di dalam melaksanakan proses pembelajaran”. Kedudukan guru tetap tidak dapat digantikan oleh media lain meskipun sekarang ini teknologi komputer berkembang dengan pesat menggantikan sebagian besar pekerjaan manusia. (Danim 2010)

Kinerja guru merupakan kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran” (Supardi,2013). Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan penampilan yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan bimbingan belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik

Kompetensi pedagogik guru merupakan sejumlah kompetensi yang menuntut kemampuan guru dalam pemahaman tentang peserta didik dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru Bab II pasal 3 ayat 4 yang menyatakan bahwa: Kompetensi pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat 2 merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya harus memahami wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran.

Kompetensi profesional guru merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan sebagai kemampuan dasar guru. Pemahaman akan pentingnya peranan guru sebagai pendidik seharusnya mampu menumbuhkan kesadaran bahwa tugas guru bukan sekedar sebagai penyampai ilmu pengetahuan.

Komitmen adalah identifikasi rasa, keterlibatan, loyalitas yang ditampakkan oleh pekerja terhadap organisasi atau unit organisasinya”. Komitmen organisasi ditunjukkan dalam sikap penerimaan, keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan sebuah organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. Gibson, et. Al (2015).

Faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu kompetensi pedagogik yang mengharuskan guru menguasai karakteristik peserta didiknya. Dan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh semua guru agar rencana dan pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Komitmen juga wajib dimiliki oleh setiap guru agar tetap bertahan dalam organisasi ataupun pekerjaannya.

Fenomena yang berkaitan dengan kinerja guru di SDI Salafiyah Gondanglegi malang yaitu menerapkan kompetensi professional, artinya guru yang mengajar

disekolah tersebut harus sesuai dengan bidangnya. Misalnya guru yang lulusan dari PGSD dan FKIP.

### ***RUMUSAN MASALAH***

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi dari kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi?
5. Bagaimana pengaruh Komitmen terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi?

### ***TUJUAN PENELITIAN***

- a. Untuk mengetahui deskripsi dari kompetensi pedagogik, kompetensi professional dan komitmen organisasional terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi.
- d. Untuk mengetahui pengaruh komitmen terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi.

### ***MANFAAT PENELITIAN***

- a. Manfaat Teoretis
  - 1) Bagi Peneliti  
Dapat mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SDI Salafiyah Gondanglegi untuk dijadikan penelitian.
- b. Manfaat Praktis
  - 1) Bagi sekolah  
Dengan meneliti pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru di SDI Salafiyah Gondanglegi dapat mengembangkan kualitas guru di sekolah tersebut.
  - 2) Bagi Guru  
Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kinerja guru di SDI Salafiyah Gondanglegi dengan menggunakan kompetensi pedagogi, khususnya pada komitmen kinerja guru. Guru harus kreatif dalam proses belajar mengajar dengan menggugulkan kinerjanya

---

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***KINERJA GURU***

kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan”. Kinerja lebih sering disebut dengan prestasi kerja. Prestasi kerja merupakan hasil dari pekerjaan dan kontribusi sumber daya manusia terhadap organisasi. Menurut Supardi (2014). bahwa kinerja adalah ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dapat ditunjukkan dengan penampilan, keterampilan, sikap, maupun hasil dari apa yang telah dilakukan oleh seseorang.

Indikator penilaian guru mengacu pada permendiknas nomer 41 tahun 2007 tentang standar proses, yaitu terdiri dari : (1) Perencanaan proses pembelajaran. (2) Pelaksanaan proses pembelajaran. (3) Pengawasan proses pembelajaran. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Yamin dan Maisah (2010) yaitu : (1) Faktor personal / Individu, (2) Faktor kepemimpinan, (3) Faktor tim, (4) Faktor sistem, (5) Faktor kontekstual.

### ***KOMPETENSI PEDAGOGIK***

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a)

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Menurut Damim (2010)

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam menguasai atau memahami karakteristik peserta didik, menerapkan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, merancang kurikulum mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan potensi peserta

Aspek kompetensi pedagogik menurut Kemendiknas (2010) yaitu: 1) Menguasai karakteristik peserta didik. 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. 3) Pengembangan kurikulum. 4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik. 5) Pengembangan potensi yang mendidik. 6) Komunikasi dengan peserta didik. 7) Penilaian dan evaluasi.

### ***KOMPETENSI PROFESIONAL***

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru bertugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus selalu memperbaharui serta menguasai materi pelajaran yang diajarkan.

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan. Dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa “kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

---

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar dengan berhasil. Menurut Uno (2007).

Kompetensi profesional yang perlu dimiliki oleh setiap guru antara lain: kemampuan untuk mengembangkan kepribadian pribadi peserta didik, khususnya kemampuan intelektualnya, serta membawa peserta didik menjadi anggota masyarakat Indonesia yang bersatu berdasarkan Pancasila. Menurut Tilaar (2002).

### **KOMITMEN**

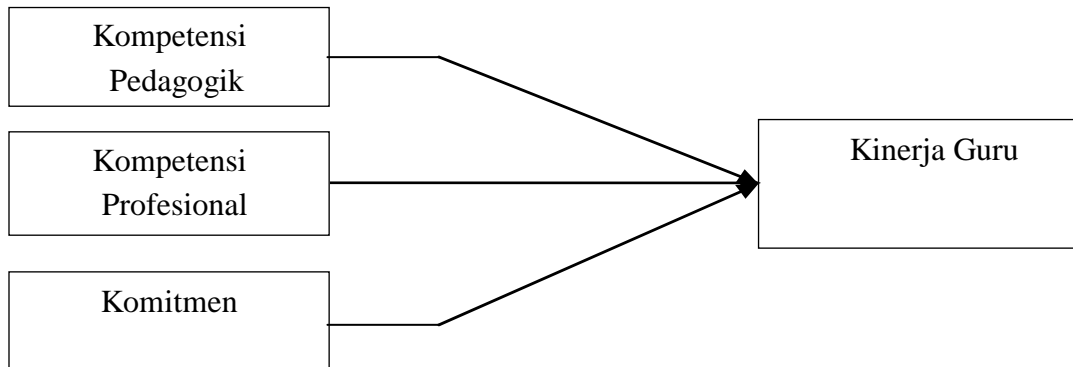
Komitmen organisasional menurut Gibson, et. Al (2015) adalah identifikasi rasa, keterlibatan, loyalitas yang ditampakkan oleh pekerja terhadap organisasi atau unit organisasinya”. Komitmen organisasi ditunjukkan dalam sikap penerimaan, keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan sebuah organisasi demi tercapainya tujuan organisasi.

Colquitt, Lepine & Wesson (2015) mengemukakan bahwa, “*commitment is the desire on the part of an employee to remain a member of the organization*”. Definisi ini menunjukkan bahwa komitmen merupakan keinginan pada seseorang (anggota) untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Keinginan tersebut berarti bahwa adanya kesediaan dari seseorang untuk melakukan apapun bagi organisasinya.

komitmen yaitu kesadaran, keinginan, dan kesepakatan dalam diri seseorang untuk berusaha dengan sungguh-sungguh sebagai bentuk keterikatan dirinya dalam organisasi dan mempertahankan keanggotaan di dalam organisasi. Komitmen merupakan orientasi hubungan antara seseorang dan organisasinya. Orientasi hubungan tersebut mengakibatkan seseorang (anggota organisasi) atas kehendak sendiri bersedia memberikan sesuatu, dan sesuatu yang diberikan itu menggambarkan dukungannya bagi pencapaian tujuan organisasi. Guru merupakan seseorang yang harus berdedikasi pada bidang pendidikan. Dalam lingkup yang lebih kecil dedikasi seorang guru yaitu pada organisasi sekolah tempat ia bekerja. Sehingga jika dikaitkan dengan kesimpulan dari beberapa definisi di atas komitmen guru adalah suatu keterikatan diri terhadap tugas dan kewajiban baik terhadap profesi maupun sekolah tempat ia mengajar.

### **KERANGKA KONSEPTUAL**

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

### **HIPOTESIS**

- H<sub>1</sub> = Kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
- H<sub>2</sub> = Kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kinerja guru.
- H<sub>3</sub> = Komitmen berpengaruh positif terhadap kinerja.

### **METODE PENELITIAN**

#### **JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan menurut tujuannya yaitu eksperimental yang berarti menguji suatu hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak hipotesis yang sudah ada, penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan komitmen terhadap kinerja guru di SDI Salafiyah Gondanglegi.

#### **POPULASI DAN SAMPEL**

Menurut Sugiyono (2012) “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang diambil dari suatu populasi. Populasi yang digunakan ialah semua guru yang ada di sekolah SDI Salafiyah Gondanglegi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Arikunto (2010). Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya populasi. “Jika subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 32 guru di SDI Salafiyah Gondanglegi

#### **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

##### a. Variabel Dependen

Kinerja adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Indikator penilaian guru mengacu pada permendiknas nomer 41 tahun 2007 tentang standar proses, yaitu terdiri dari :

- a) Perencanaan proses pembelajaran

b) Pelaksanaan proses pembelajaran

c) Pengawasan proses pembelajaran

b. Variabel Independen

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mutlak yang harus dimiliki seorang guru untuk mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran,

Indikator kompetensi pedagogik Menurut Kemendiknas (2010) yaitu :

- a) Menguasai karakteristik peserta didik
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c) Pengembangan kurikulum
- d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik
- e) Pengembangan potensi peserta didik
- f) Komunikasi dengan peserta didik
- g) Penilaian dan evaluasi.

2. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki semua guru dalam melakukan dan menjalankan proses perencanaan dan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan menguasai kompetensi profesional tersebut guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Menurut Saud (2010) indikator kompetensi profesional yaitu sebagai berikut:

- a) Mampu melakukan pekerjaan tertentu secara rasional.
- b) Menguasai perangkat pengetahuan
- c) Menguasai perangkat pengetahuan
- d) Memahami perangkat persyaratan ambang (basic standart)
- e) Memiliki daya motivasi dan citra unggulan dalam melakukan tugas pekerjaannya.
- f) Memiliki kewenangan yang memancar atas perangkat kompetensinya.

3. Komitmen

Komitmen adalah suatu keyakinan atau keinginan yang kuat yang dimiliki seseorang untuk tetap bertahan dan tetap bekerja dalam perusahaan atau organisasi yang dimiliki sebagai bentuk pengabdian dan rasa cintanya terhadap pekerjaannya.

Menurut Lincoln dan Bashaw (1989) keduanya memberikan indikator komitmen organisasi sebagai berikut:

- a) Kemauan karyawan,
- b) Kesetiaan karyawan,
- c) Kebanggaan karyawan pada organisasi



## **METODE ANALISIS DATA**

### ***UJI VALIDITAS***

Menurut Ghozali (2007) “kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut”. Metode yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi antara skor bukti pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Apabila korelasi faktor tersebut faktor positif dan besar nilainya 0,3 ke atas maka instrument yang digunakan bisa dikatakan valid. Maka dari itu apabila semua instrument mendapat nilai 0,3 maka instrument tersebut dikatakan valid.

### ***UJI RELIABILITAS***

Menurut Arikuntoro (2010), “Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya dan konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji ini memiliki 3 cakupan utama, yaitu stabilitas ukuran, ekuivalen, dan konsistensi internal ukuran, suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai Crobach’a Alpha  $> 0,6$  dan sebaliknya.

### ***UJI NORMALITAS***

Menurut Ghozali (2007) mengungkapkankan bahwa “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dalam penelitian ini pengujian akan menggunakan teknik *kolmogrofismirnov Tes* dengan pedoman pengambilan keputusan Susanto (2009) sebagai berikut:

- a) Nilai sig, yang disebut nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil uji Kolmogoroft-Smirnov apabila  $< 0,5$ , maka distribusi disebut tidal normal (asimetris).
- b) Nilai sig, yang disebut dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari hasil uji Kolmogoroft-Smirnov apabila  $> 0,5$ , maka distribusi dikatakan normal (simetris).

## **UJI ASUMSI KLASIK**

### ***a. Uji Multikolinearitas***

Menurut Ghozali (2007) mengemukakan bahwa “uji multikolenaritas bertujuan untuk menguji pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independent”. Berikut ini (*variance inflation factor*) dari toleransi, pedoman suatu model regresi yang bebas multikolenaritas adalah Ghozali (2007, p. 57):

- a) Mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dibawah 5
- b) Mempunyai angka *tolerance* mendekati 1

### ***b. Uji Heterokedastitas***

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap,



maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2007). Uji heteroskedastisitas menggunakan *Glejser Test*, yaitu pengujian dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik (dibawah 0,05) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

### **ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	:	kinerja guru di SMKN 1 Pujon
a	:	konstanta
b	:	koefisien regresi
X <sub>1</sub>	:	Beban kerja
X <sub>2</sub>	:	Komitmen organisasional
X <sub>3</sub>	:	Motivasi
e	:	error

### **PENGUJIAN HIPOTESIS**

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f antara lain:

#### **a. Uji F**

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika *probability value (p value)* < 0,05 maka Ha diterima dan jika *p value* > 0,05 maka Ha ditolak.

#### **b. Uji t**

Uji statistik t disebut juga uji parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Sebagaimana dalam dasar pengambilan keputusan kriteria pengujian yang digunakan adalah *probability value (p value)* < 0,05 maka Ha diterima dan jika *P value* > 0,05 maka Ha ditolak.

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Hasil uji validitas metode yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan korelasi antara skor bukti pernyataan dengan total konstruk atau variabel. Apabila korelasi faktor tersebut faktor positif dan besar nilainya 0,3 keatas maka instrumen yang digunakan bisa dikatakan valid. Maka dari itu apabila semua instrumen mendapat nilai 0,3 maka instrumen tersebut dikatakan valid. Maka dapat disimpulkan bahwa

seluruh instrumen yang digunakan valid.

Hasil uji realibilitas pada tabel 4.6, ditunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan adalah reliabel, yaitu dimana masing-masing item variabel mempunyai  $rAlpha$  lebih dari 0,60 artinya alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya.

### **UJI ASUMSI KLASIK**

Uji normalitas Bertujuan menguji data yakni apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov* yakni membandingkan *Asymp.Sig* dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar dari pengambilan kesimpulan untuk uji normalitas ini adalah adalah jika nilai signifikan  $> \alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tes menunjukkan bahwa angka probabilitas dari nilai residual ialah sebesar 0,177 bahwa signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,177 > 0,05$ ), yang artinya seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi secara merata.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya multikolinieritas dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas. “Multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen” (Priyatno, 2015). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. “Nilai *Cut Off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ ”. Dari hasil uji pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa tidak terdapat nilai toleransi kurang dari 0,1 ataupun nilai VIF yang lebih dari 10 pada model regresi. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variabel residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Uji heterokedastisitas dapat dilihat menggunakan metode *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Berdasarkan Tabel 4.9, hasil tes menunjukkan bahwa nilai Sig. (Signifikansi) masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi

### **Regresi Linier Berganda**

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = -0,188a + 0,290X_1 + 0,317 - 0,228X_2 + e$$

Berdasarkan Tabel 4.10, maka dapat dituliskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar -0,188 menunjukkan bahwa apabila kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan komitmen bernilai 0, maka kinerja nilainya -0,188.

- 
- b. Koefisien regresi menunjukkan kompetensi pedagogik bernilai 0,290 yang dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kinerja guru artinya jika kompetensi pedagogik meningkat maka kinerja guru juga meningkat.
  - c. Koefisien regresi menunjukkan kompetensi profesional bernilai 0,317 yang dapat dinyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kinerja guru , artinya jika kompetensi profesionalnya meningkat maka kinerja guru juga meningkat.
  - d. Koefisien regresi menunjukkan komitmen bernilai -0,228 yang artinya berpengaruh negatif, dapat dinyatakan bahwa komitmen tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

### **PENGUJIAN HIPOTESIS**

#### **a. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan komitmen terhadap kinerja guru di SDI Salafiyah Gondanglegi Malang. Dalam uji ini, adapun kriteria hipotesis diterima apabila taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Berdasarkan tabel hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan, komitmen secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

#### **b. Uji t**

Uji statistik t disebut juga uji parsial. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) dalam menerangkan variabel dependen (terikat). Sebagaimana dalam dasar pengambilan keputusan kriteria pengujian yang digunakan adalah *probality value (p value) < 0,05* maka  $H_a$  diterima dan jika  $P value > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak.

### **PEMBAHASAN**

#### **a. Kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru di SDI Salafiyah Gondanglegi Malang. Kompetensi pedagogik ialah kemampuan seorang guru yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis (Danim 2010). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Auiani (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

#### **b. Kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap kinerja guru SDI Salafiyah gondanglegi Malang.

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar dengan berhasil (Uno 2002).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husni (2014) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru

c. Komitmen berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komitmen berpengaruh terhadap kinerja guru SDI Salafiyah Gondanglegi Malang.

Komitmen adalah identifikasi rasa, keterlibatan, loyalitas yang ditampakkan oleh pekerja terhadap organisasi atau unit organisasinya, komitmen ditunjukkan dalam sikap penerimaan, keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai dan tujuan-tujuan sebuah organisasi demi tercapainya tujuan organisasi. (Gibson, et. Al 2015:155)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al (2016) yang menyatakan bahwa komitmen berpengaruh terhadap kinerja guru.

### **Simpulan**

- a. Kompetensi pedagogik dengan indikator penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori pembelajaran, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi yang diapresiasi kegiatan pembelajaran dan komunikasi dengan peserta didik oleh guru di sdi salafiyah gondanglegi malang. Karena semakin tinggi kompetensi pedagogik seorang guru maka kinerja guru akan meningkat.
- b. Kompetensi profesional dengan indikator melakukan pekerjaan secara rasional, menguasai perangkat pengetahuan, menguasai perangkat keterampilan, memahami basic standard, memiliki daya motivasi, memiliki kewenangan yang diapresiasi menguasai perangkat pengetahuan dan menguasai perangkat keterampilan oleh guru di sdi salafiyah gondanglegi malang. Karena semakin tinggi kompetensi profesional seorang guru maka kinerja guru akan meningkat
- c. Komitmen dengan indikator kesadaran yang tinggi, kemauan, kesetiaan, dan kebanggaan yang diapresiasi kesadaran yang tinggi, kemauan, kebanggaan oleh guru di sdi salafiyah gondanglegi malang. Karena semakin tinggi komitmen seorang guru maka kinerja guru akan meningkat

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran di antaranya :

- a. Dengan pernyataan terendah yaitu sebagai guru saya mempersiapkan rencana pembelajaran. Dibandingkan dengan pernyataan yang lain oleh sebab itu seharusnya guru di sdi salafiyah gondanglegi malang dapat mempersiapkan rencana pembelajaran terlebih dahulu
- b. Dengan pernyataan terendah yaitu sebagai guru saya menguasai karakteristik peserta didik. Dibanding pernyataan yang lain oleh sebab itu guru sdi salafiyah seharusnya menguasai karakteristik peserta didiknya.
- c. Dengan pernyataan terendah yaitu sebagai guru saya mampu melakukan pekerjaan secara rasional. Dibandingkan pernyataan yang lainnya oleh sebab itu guru di sdi salafiyah harus mampu melakukan pekerjaan secara rasional.
- d. Dengan pernyataan terendah yaitu sebagai guru saya memiliki keinginan yang kuat untuk tetap bertahan dalam organisasi sekolah. Dibandingkan pernyataan yang lainnya oleh sebab itu guru sdi salafiyah harus mampu memiliki keinginan yang kuat untuk tetap bertahan dalam organisasi sekolah.
- e. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini dengan topik yang sama, diharapkan untuk menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja sehingga dapat mendukung dan menyempurnakan penelitian ini. Dan juga penelitian ini bisa dilakukan disekolah negeri agar bisa dibandingkan dengan sekolah swasta, dan juga bisa penelitian ini dilakukan dijenjang yang lebih tinggi misalnya SMP ataupun SMA. Karena pada penelitian ini terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Renika Cipta, 45.
- Auliani. (2014). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru*. Repository: Indonesia University Of Education, 104.
- Bashaw, L. d. (1989). *Employe Work Attitute and Management Praktice in The USA and Japan*. Evidence and A Large Comperative Survey Clifornia Management Review, 32.
- Colquitt, L. d. (2015). *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitmen In he WorkPlace*. Fourth Edition: MC. Grow. Hill Educ ation NewYork, 83.
- Danim, S. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung:Alfabeta, 40.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Badan Penerbit Universitas Semarang, 52.
- Gibson, e. A. (2015). *Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Kerja dan Komitmen terhadap Kinerja Guru SDn pada Gugus RA Kartini Kecamatan Bumirayu Kabupaten Morowali*. Tesis dari Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Tadulako, 155.
- Hidayat, R. (2016). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kota Mataram*. EPrints Logo UNRAM, 41.
- Husni. (2014). *Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Guru ( Study Kasus SLTP di Kota Sawahlunto)*. E-journal Undiksha, 103.
- Kemendiknas. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Bumi Aksara, 8.
- PP Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* pasal 28 ayat 3 butir a
- Permendiknas nomer 41 tahun 2007 tentang *standar proses*.
- Saud, U. S. (2010). *Kompetensi Sosial Guru dan Etika Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 44.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Depok:Raja GraKinda Persada, 54.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. PT.Raja Grapindo, 54.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 73.
- Tilaar, H. (2002). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nadional, 16.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*
- Uno, H. B. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta:Bumi Aksara, 18-19.

**Rudi Setiawan \***) Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**Hadi Sunaryo \*\***) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

**M. Khoirul Anwarodin BS \*\*\***) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

LAMPIRAN

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji VALIDITAS**

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
Kinerja Guru	Y1	0,759	0,349	Valid
	Y2	0,860	0,349	Valid
	Y3	0,800	0,349	Valid
Kompetensi Pedagogik	X1.1	0,709	0,349	Valid
	X1.2	0,614	0,349	Valid
	X1.3	0,669	0,349	Valid
	X1.4	0,771	0,349	Valid
	X1.5	0,767	0,349	Valid
	X1.6	0,761	0,349	Valid
	X1.7	0,595	0,349	Valid
Kompetensi Profesional	X2.1	0,356	0,349	Valid
	X2.2	0,536	0,349	Valid
	X2.3	0,456	0,349	Valid
	X2.4	0,827	0,349	Valid
	X2.5	0,619	0,349	Valid
	X2.6	0,827	0,349	Valid
Komitmen	X3.1	0,879	0,349	Valid
	X3.2	0,605	0,349	Valid
	X3.3	0,879	0,349	Valid
	X3.4	0,374	0,349	Valid

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	0,60	Keterangan
1	Kinerja Guru	0,732	0,60	Reliabel
2	Kompetensi Pedagogik	0,823	0,60	Reliabel
3	Kompetensi Profesional	0,651	0,60	Reliabel
4	Komitmen	0,657	0,60	Reliabel



**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41819177
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.127
	Negative	-.195
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.188	1.217		-.154	.878		
KOMPETENSI_PEDAGOGIK	.290	.049	.635	5.937	.000	.451	2.217
KOMPETENSI_PROFESIONAL	.317	.089	.513	3.554	.001	.248	4.038
KOMITMEN	-.228	.082	-.305	-2.789	.009	.432	2.315

**Tabel 0.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.104	.786		-1.405	.171
KOMPETENSI_PEDAGOGIK	.007	.032	.060	.227	.822
KOMPETENSI_PROFESIONAL	.038	.058	.234	.652	.520
KOMITMEN	.011	.053	.059	.217	.830

**Tabel 0.2**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.188	1.217		-.154	.878
KOMPETENSI_PEDAGOGIK	.290	.049	.635	5.937	.000
KOMPETENSI_PROFESIONAL	.317	.089	.513	3.554	.001
KOMITMEN	-.228	.082	-.305	-2.789	.009

**Tabel 0.3**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32.079	3	10.693	55.225	.000 <sup>a</sup>
Residual	5.421	28	.194		
Total	37.500	31			